

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam asuhan ini Ny.J mengalami faktor risiko dalam kehamilannya yaitu primi sekunder dengan TFU kecil untuk masa kehamilan. Sehingga diberikan asuhan yang ditekankan pada pemantauan tekanan darah dan selalu diberi konseling nutrisi, pemantauan TFU dan dievaluasi dengan USG. Pada persalinan tidak terjadi partus lama, perdarahan pascasalin hipertensi akibat primi sekunder dan berat bayi normal., sehingga dapat disimpulkan tindakan antisipasi berlangsung efektif.
2. Dalam persalinan Ny.J dengan faktor risiko primi sekunder diberikan asuhan yang ditekankan pada peningkatan monitoring his, letak janin menunjukkan saat bersalin berlangsung secara spontan dan fisiologis, tidak terjadi bahaya partus lama dan perdarahan pascasalin. Penulis tidak dapat melakukan asuhan langsung dan hanya berdasarkan sumber data sekunder sehingga terdapat beberapa data observasi yang tidak tercantum.
3. Asuhan kebidanan pada Ny.J saat nifas berlangsung secara normal dan fisiologis.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny.J lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, berat bayi lahir normal.
5. Asuhan kebidanan pada Ny.J pada saat kunjungan KB awal sudah dilakukan langkah konseling, pendampingan keputusan pemilihan KB, dan penapisan

awal. Namun pada kunjungan KB evaluasi, Ny.J ternyata memilih melakukan KB metode *amenorea* laktasi tidak menggunakan alat kontrasepsi, sehingga dalam kasus ini konseling awal yang diberikan kepada Ny.J tidak berlangsung efektif.

B. Saran

1. Bagi Bidan Pelaksana

- a) Hasil pemeriksaan TFU dan USG menunjukkan selisih yang sedikit sehingga diharapkan untuk mempertahankan validitas cara pemeriksaan supaya dapat melakukan praktik yang *evidence based*.
- b) Asuhan antisipasi pada kehamilan berlangsung efektif sehingga perlu mempertahankan asuhan antisipasi yang efektif agar bahaya yang terjadi pada faktor risiko dapat dicegah.
- c) Terdapat beberapa data observasi pada persalinan yang tidak tercantum, sehingga diharapkan untuk memperbaiki perihal kelengkapan dokumentasi medis agar tidak terjadi kesenjangan data karena tidak terdokumentasikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti awal bagi peneliti sehingga dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor risiko lain yang belum diteliti.